

ABSTRAK

Oleh:

Rayhan Faza Pratama

Email : rayhan273.rfp@gmail.com

Regulasi diri merupakan kemampuan berfikir seseorang untuk mengontrol perilaku seseorang, mengontrol keadaan lingkungan, mengarahkan diri, dan dapat mengendalikan egonya. Saat ini banyak siswa yang tidak mempunyai lingkungan pergaulan/sosial yang kondusif sehingga regulasi dirinya rendah sehingga banyak hambatan dalam perkembangannya. Banyak yang kita dapatkan bahwasannya lingkungan social sangat berpengaruh terhadap regulasi dirinya. Apalagi terhadap prestasi belajar sekolah, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran regulasi diri siswa di SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya, Bagaimana profil Regulasi Diri (*Self-Regulation*) berdasarkan gender di SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya, Bagaimana rancangan program bimbingan dan konseling dalam mencegah regulasi diri siswa yang rendah di SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan sampel 294 siswa populasi 1919 siswa yang di pilih secara *Cluster sampling*. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket Populasi ini didapatkan dari siswa SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya. Data ini dianalisis *secara pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3,74% (11 orang) yang memiliki kategori tingkat regulasi diri yang Rendah, Kemudian siswa dengan Berikutnya, siswa pada kategori regulasi tinggi terdapat 96,26% (283 orang). Kemudian dilihat berdasarkan gender hasilnya adalah tidak adanya suatu perbedaan signifikan antara laki-laki dan perempuan. Implikasi layanan bimbingan konseling dalam penelitian ini yakni sebuah layanan konseling kelompok yang dapat meningkatkan regulasi diri sehingga dapat memberitahukan keadaan dirinya tentang regulasi diri (*Self Regulation*).

Kata Kunci : Regulasi diri, Remaja, Konseling Kelompok.